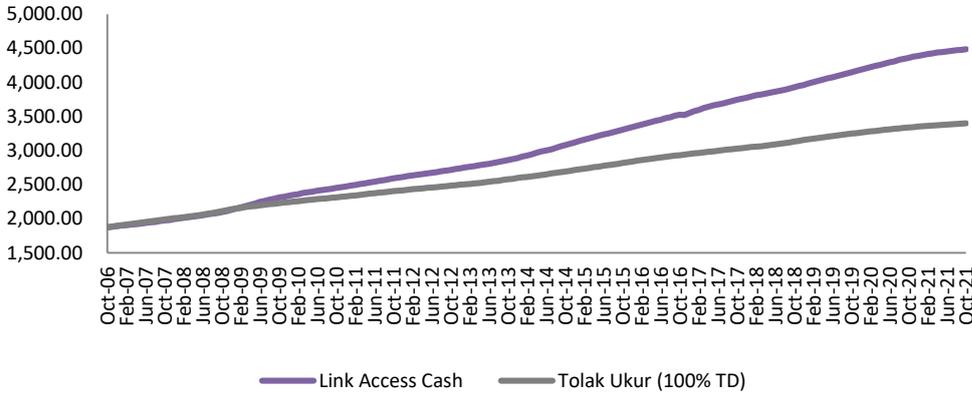


Per 29 Oktober 2021

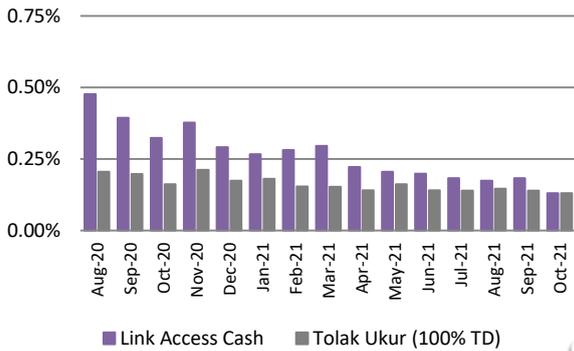
KINERJA DANA INVESTASI



— Link Access Cash — Tolak Ukur (100% TD)

Kinerja	Link Access Cash	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	0.13%	0.13%
Sejak awal tahun	2.16%	1.49%
Sejak tahun lalu	2.84%	1.88%
Sejak peluncuran	154.17%	92.80%

KINERJA BULANAN



■ Link Access Cash ■ Tolak Ukur (100% TD)

KEPEMILIKAN TERBESAR

- Reksadana Pasar Uang
- Time Deposit

INFORMASI PASAR

Access Cash IDR Fund mencatatkan kinerja positif (+0.13%) pada Oktober 2021. Kinerja tersebut sejalan dengan kinerja tolak ukurnya yang juga tercatat positif (+0.13%). Di bulan ini, rata-rata 1 bulan imbal hasil deposito menjadi sebesar 3.32% (p.a) dan rata-rata 12 bulan imbal hasil deposito menjadi sebesar 3.62% (p.a).

Pada bulan Oktober 2021, IHSG menguat sebesar 4,8% MoM dan ditutup pada level 6.591,35 sementara Indeks LQ45 dan IDX30 masing-masing menguat sebesar 6,5% MoM dan 6,4% MoM sehingga IHSG mampu membukukan pertumbuhan 10,24% selama periode Januari – Oktober 2021. Penguatan IHSG di bulan September didukung oleh membaiknya sejumlah indikator ekonomi domestik. Hal ini juga mendorong inflow dari investor asing secara year to date sebesar Rp39,6 triliun.

Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan BI7DRR di 3,5%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75% dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%. Keputusan ini sejalan dengan tujuan menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan sistem keuangan di tengah proyeksi inflasi yang rendah dan upaya mendukung pertumbuhan ekonomi. Nilai tukar Rupiah ditutup pada USIDR14.168 atau terdepresiasi 0,84 % dibandingkan akhir tahun 2020. Bank Indonesia juga terus menambah likuiditas di perbankan sebesar Rp122,92 triliun sepanjang tahun 2021 (hingga 15 Oktober 2021) dan melanjutkan pembelian SBN di pasar perdana untuk pendanaan APBN 2021 sebesar Rp142,54 triliun.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270  
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

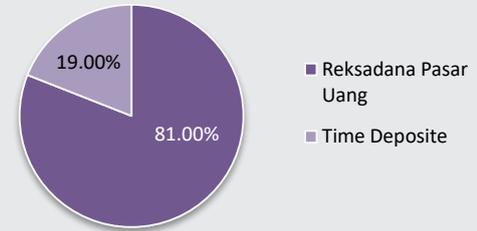
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan tingkat pertumbuhan yang stabil dengan risiko yang rendah. Dana investasi ditempatkan dalam instrumen investasi berbasis pasar uang seperti deposito dan obligasi yang memiliki jangka waktu jatuh tempo kurang dari setahun.

TARGET ALOKASI

Instrumen Pasar Uang 100%  
(dan /atau surat utang dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun)

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Reksadana Pasar Uang 100.00%

INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 20 January 2006 VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN  
Rp. 18,124,494,015.50

HARGA UNIT HARIAN  
Rp. 4,484.53

TOTAL UNIT  
4,041,558.6426

BIAYA PENGELOLAAN DANA  
0.50%

TINGKAT RISIKO  
Rendah